

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lain, yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprachfertigkeit*), dan membaca (*Leseverstehen*). Menulis kerap dikaitkan dengan berbicara karena keduanya memiliki ciri yang sama, yaitu produktif dan ekspresif.

Menulis merupakan bagian dari komunikasi tidak langsung yang di dalamnya harus diperhatikan komponen–komponen yang mencakup tata bahasa yang baku dan benar, kosakata, kecepatan atau kelancaran menulis serta berkaitan dengan ortografi. Kegiatan menulis mensyaratkan penguasaan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal ini diperlukan agar ungkapan ide dan perasaan dapat terwakili dalam tulisan serta tersampainya maksud dan tujuan penulis kepada pembaca.

Komponen ortografi yang tidak kalah pentingnya dalam menulis yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan membubuhkan huruf kapital dan tanda baca dapat berakibat menyimpangnya makna dari maksud tulisan sebenarnya.

Perhatikan contoh kalimat kesalahan penggunaan huruf kapital berikut:

Rizka Amalia Dwiyanti, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

1 a. *Wie heißen sie?*

'Siapa nama mereka?'

b. *Wie heißen Sie?*

'Siapa nama anda?'

2 a. *Er möchte montagsmorgens mit mir eine Tasse Kaffee trinken.*

'Dia (laki-laki) ingin minum secangkir teh bersama saya hari senin pagi-pagi.'

b. *Er möchte Montag morgen mit mir eine Tasse Kaffee trinken.'*

'Dia (laki-laki) ingin minum secangkir teh bersama saya hari senin besok.'

Dalam contoh kalimat pertama, sebagaimana yang diketahui bahwa kata ganti orang (*Personalpronomen*) dalam bahasa Jerman yang ditulis serupa namun berbeda makna yakni 'sie' untuk orang ketiga (*Singular*) atau mereka (*Plural*) dan 'Sie' untuk anda (*Höflichkeitsform*). Dalam kalimat tersebut penggunaan huruf kapital yang benar dapat secara jelas memperlihatkan kepada siapa kalimat tersebut ditujukan, sedangkan untuk contoh kalimat kedua tampak kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dapat menyebabkan makna keterangan waktu yang berbeda. Kesalahan dalam membubuhkan tanda baca dapat dilihat dalam contoh kalimat berikut:

3 a. *Herr Krüger, der Bruder meiner Mutter, und mein Vater fahren nach Italien.*

'Tuan Krüger, adik laki-laki ibu saya, dan ayah saya pergi ke Itali.'

Rizka Amalia Dwiyantri, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

b. Herr Krüger, der Bruder meiner Mutter und mein Vater fahren nach Italien.

'Tuan Krüger, adik laki-laki ibu saya dan ayah saya pergi ke Itali.'

Dalam kalimat ketiga, kesalahan peletakan tanda baca koma dapat menimbulkan makna jumlah pelaku dalam kalimat menjadi berbeda. Dari beberapa contoh kalimat di atas terlihat bahwa kesalahan dalam membubuhkan huruf kapital dan tanda baca dapat menimbulkan kerancuan berbahasa yang mempengaruhi makna tulisan sebenarnya.

Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan modal dasar dalam melakukan komunikasi tidak langsung yang merupakan salah satu bahan pembelajaran mata kuliah bahasa Jerman di UPI. Dengan demikian diharapkan agar seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jerman, maka meningkat pula pengetahuan terutama pengetahuan tentang keterampilan menulis mahasiswa sehingga keterampilan menulis dalam pembelajaran tersebut akan berhasil.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai mahasiswa bahasa Jerman yaitu menulis surat. Dengan memiliki keterampilan berbahasa tersebut mahasiswa akan mampu mengungkapkan buah pemikirannya secara logis dan sistematis. Akan tetapi, penguasaan keterampilan tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena diperlukan berbagai faktor pengetahuan kebahasaan dan latihan yang berkelanjutan.

Rizka Amalia Dwiyanti, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

Berdasarkan pengalaman penulis di semester tiga, terdapat banyak kesalahan yang dilakukan pada saat belajar bahasa Jerman khususnya dalam menulis surat. Penulis kadang tidak tahu kapan menggunakan huruf kapital serta tanda baca apa yang harus dibubuhkan ketika menulis kalimat dalam surat. Setelah diamati, ternyata ditemukan adanya kesalahan yang serupa yang dilakukan mahasiswa lain. Penulis menduga kesalahan ini tidak disadari karena lebih terfokus pada isi tulisan. Hal ini sebenarnya penting karena penulisan yang tidak sesuai dapat merubah makna sebenarnya dari apa yang hendak disampaikan. Kesalahan ini seakan menjadi hal yang biasa dan memberi gambaran bahwa pengetahuan dan kesadaran mahasiswa akan kaidah kebahasaan yang semestinya masih kurang.

Bertolak dari uraian di atas penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul, "**Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Teks Surat Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah mahasiswa memiliki kesulitan dalam menulis surat bahasa Jerman?
2. Kesalahan-kesalahan apa yang dilakukan mahasiswa dalam menulis surat bahasa Jerman?

Rizka Amalia Dwiyantri, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

3. Faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis surat bahasa Jerman?
4. Sejauh mana kemampuan mahasiswa menggunakan struktur tata bahasa yang baku dan benar beserta ortografinya?
5. Apakah kesalahan mahasiswa dalam menulis surat bahasa Jerman disebabkan oleh pengetahuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang rendah?
6. Apakah kesalahan mahasiswa dalam menulis surat bahasa Jerman disebabkan karena kurangnya latihan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca?
7. Apakah kesalahan mahasiswa dalam menulis surat bahasa Jerman disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan tema yang diberikan?

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini penulis batasi pada:

1. Kesalahan-kesalahan mahasiswa menggunakan huruf kapital dan membubuhkan tanda baca dalam teks surat bahasa Jerman.
2. Faktor-faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Bertolak pada batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut:

Rizka Amalia Dwiyantri, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

1. Apa saja kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan mahasiswa dalam teks surat bahasa Jerman?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kesalahan mahasiswa pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah, sasaran, maksud serta hasil yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdapat dalam teks surat bahasa Jerman yang dilakukan mahasiswa.
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa Jerman yang dilakukan mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam upaya penulisan surat bahasa Jerman yang lebih baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa yang baku. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada:

Rizka Amalia Dwiyantri, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

1. Mahasiswa, yaitu untuk memberikan informasi khususnya kepada mahasiswa semester 3 tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa Jerman yang dilakukan dalam upaya melakukan penilaian terhadap kemampuannya ketika menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar.
2. Memberikan informasi pada dosen bahasa Jerman yang bersangkutan mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswanya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penilaian.
3. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia, untuk menambah literatur hasil penelitian dalam upaya memperkaya perpustakaan jurusan. Selain itu, dapat dijadikan dasar pembelajaran bagi para mahasiswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca ketika menulis surat.
4. Peneliti, untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang kesalahan berbahasa khususnya kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks surat bahasa Jerman, agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Rizka Amalia Dwiyanti, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Bahasa Jerman Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI